

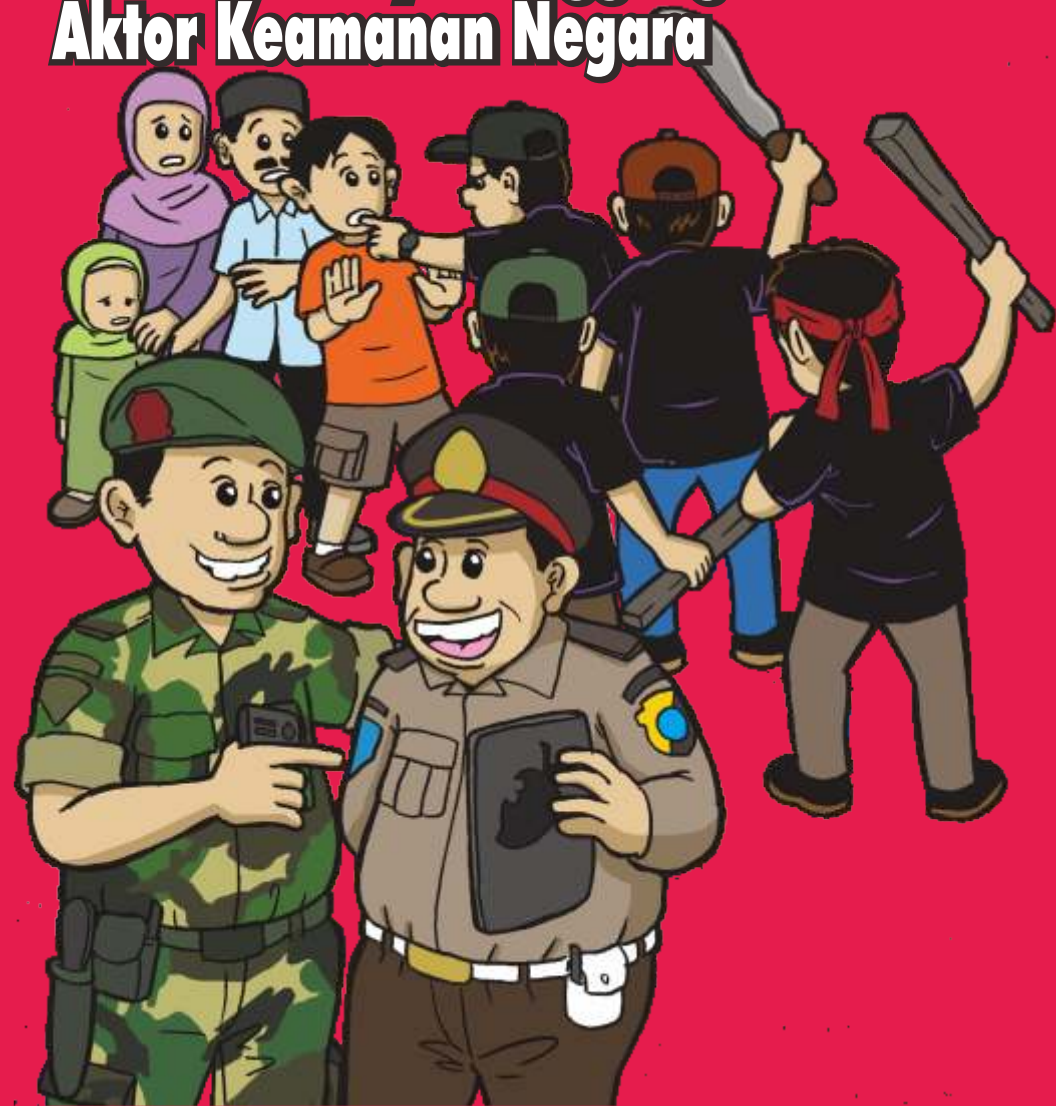
Komik ini menceritakan tentang kekuatan yang sangat ditakuti saat ini, sebutan kampusnya adalah milisi sipil, yaitu satu organisasi atau kumpulan massa yang memiliki karakter militer dan menggunakan simbol-simbol militer dalam setiap aksi-aksinya. Terdapat varian milisi sipil di Indonesia, ada yang berbasis ormas agama, etnis, partai politik, kelompok sosial dan bahkan terdapat milisi sipil yang saat ini terbentuk dengan motif kepentingan ekonomi. Jasa pengamanan salah satu bukti kongkritnya.

Di tengah meluasnya jasa pengamanan saat ini, milisi sipil kerap tampil di permukaan publik, ada aksi-aksi yang sifatnya positif tapi tidak sedikit pula aksi-aksi yang sifatnya negatif. Milisi sipil saat ini lebih di kenal sebagai sekelompok yang cenderung negatif, karena kerap bertindak menggunakan cara-cara kekerasan, kasar, dan mengarah perilaku kriminal. Di antara aksi milisi sipil itu misal pembakaran rumah ibadah, membakar orang karena dianggap sesat, pengekangan orang karena tidak mampu bayar hutang, menyegel pengadilan, dan seterusnya. Aksi-aksi milisi sipil kerap berlawanan dengan aturan hukum, mengancam hak rasa aman dan kebebasan berpendapat masyarakat.

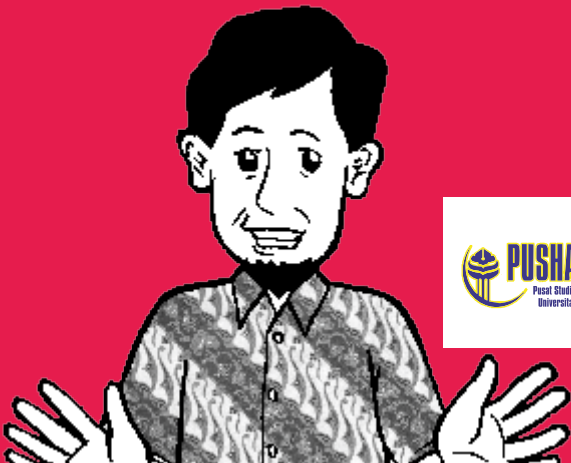
Di tengah suasana aksi-aksi milisi sipil yang cenderung brutal itu, salah satu institusi yang dipertanyakan perannya adalah polisi. Alasannya sederhana, polisi adalah insituti sentral untuk melindungi dan mengayomi asyarakat, polisi juga adalah aparat penegak hukum. Gugatan terhadap polisi ialah terkait banyak fakta, dimana polisi seringkali melakukan pembiaran atas aksi kriminalitas milisi sipil, dan ketika kasus masuk ke meja hukum, aktor milisi sipil yang bertindak kriminal tidak di proses. Polisi seakan-akan hidup dalam ketakutan kepada milisi sipil. Supremasi hukum dipertanyakan. Komik ini sedikit banyak menggambarkan situasi yang menggetirkan itu.

Eksistensi Milisi Sipil

& Memudarnya Tanggung Jawab Aktor Keamanan Negara



Diterbitkan atas kerjasama:



EKSISTENSI MILISI SIPIL

**DAN MEMUDARNYA
TANGGUNG JAWAB
AKTOR KEAMANAN
NEGARA**

Perpustakaan Nasional, Katalog Dalam Terbitan (KDT)

M. Syafi'ie dan Wang Ing
Eksistensi Milisi Sipil, Yogyakarta: PUSHAM UII, Januari 2014

28 halaman, 14 X 21 cm

1. Eksistensi Milisi Sipil
I. Judul

2. Keamanan

3. Milisi

Cetakan Pertama, Januari 2014

Storyboard : M. Syafi'ie dan Wang Ing
Pencil & Inker : Yunardi Bardo
Lay Out : Eko Jayanto
Cover : Yunardi Bardo & Eko Jayanto

Diterbitkan atas kerjasama:

PUSHAM UII - AKPOL RI - The Asia Foundation - Danida

PUSHAM UII YOGYAKARTA
Jeruk Legi RT 13 RW 35 Gg. Bakung No. 517 A
Telp. 0274-452032 Fax. 0274-452158
Website: www.pusham.uui.ac.id
E-mai: pushamuii@yahoo.com

Pengantar Direktur Pusham UII

Situasi social di Indonesia ahir-ahir ini diwarnai oleh peran organisasi masyarakat yang menguat. Peran tersebut muncul sebagai konsekuensi dari mudarnya peran otoritarianisme pemerintah pada masa orde baru. Pada posisi ini, apresiasasi positif perlu diacungkan. Mengapa? Kekuatan otoritarianisme pemerintahan orde baru yang ditopang oleh tiga kekuatan utama yaitu militer, golongan karya dan birokrasi pemerintahan terbukti telah menyebabkan perampasan, penafian dan pelanggaran hak asasi manusia yang luar biasa. Kebebasan berpolitik, berbicara, berekspresi, berorganisasi, berkarya seni, semuanya diberangus dengan dalih stabilitas politik yang berujung pada stabilitas ekonomi yang dibungkus dengan narasi besar berupa ideology pembangunan. Maka, pudarnya tiga poros kekuatan penopang orde baru dan munculnya peran masyarakat pada banyak sector menjadi sinyal positif. Public kemudian memiliki akses dan peran untuk mengontrol kekuasaan dan peran aktifitas social kemasyarakatan.

15 tahun pasca reformasi situasinya mulai berubah. Peran masyarakat sipil mulai semakin luas, namun ada indikasi menguatnya kelompok-kelompok tertentu yang ingin mendominasi relasi social antar masyarakat. Dominasi itu dilakukan dengan memaksakan kehendak dan/atau ideologi dan/atau bahkan pragmatisme pribadi dan/atau organisasi di ruang-ruang public. Ruang public diisi dengan berita pemaksaan berujung kekerasan oleh sekelompok orang tertentu dengan dalih idealisme dan ideologi. Kelompok ini tidak jarang menumpang di atas altar suci agama, idealism identitas politik, atau menumpang di atas identitas antropologis seperti ras dan etnis.

Kelompok-kelompok inilah yang kami namakan sebagai milisi sipil. Milisi sipil kami artikan sebagai sekelompok masyarakat sipil yang menggunakan cara-cara militer untuk memaksakan kehendaknya. Persoalan yang cukup serius adalah milisi sipil ini mulai merambah ke hamper semua sector kehidupan masyarakat. Milisi sipil juga berperan, kadangkala, lebih keras dan kasar

Mengenali Milisi Sipil

daripada polisi dan tentara, dua institusi yang secara sah diberikan otoritas legal, pada situasi tertentu yang dibolehkan oleh hukum, untuk menggunakan kekerasan dalam menjalankan tugasnya.

Komik ini ditulis dengan paradigma utama bahwa “satu-satunya institusi yang berwenang menggunakan kekerasan untuk menyelesaikan masalah dalam negeri adalah polisi”. Di sisi lain, tentara memiliki kewenangan menggunakan kekerasan dalam konteks konflik antar Negara. Pertanyaannya, mengapa hanya dua institusi itu saja yang berwenang menggunakan kekerasan? Jawabannya ada dua yaitu (1) Negara Indonesia, sesuai prinsipnya yaitu Negara hukum, telah membeirkan kewenangan kepada dua lembaga tersebut berdasarkan ketentuan perundang-undangan, (2) perilaku polisi dan tentara tunduk pada pembatasan yang ada di dalam undang-undang sendiri. Jenis kekerasan seperti apa yang boleh digunakan, alat apa saja yang boleh digunakan, SOP-nya jelas, serta ada mekanisme kontrol bagi penggunaan kekerasan tersebut.

Bagaimana dengan milisi sipil? Milisi sipil tidak memiliki dua prasyarat di atas! Maka tidak ada alasan apapun yang dapat membenarkan perilaku milisi sipil dengan menggunakan kekerasan untuk memaksakan kehendaknya kepada pribadi maupun kelompok lain.

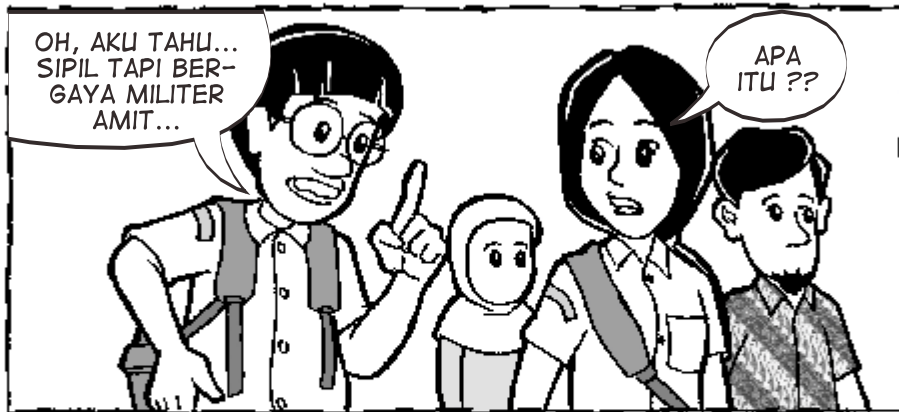
Persoalan lain yang muncul adalah bagaimana sikap Negara terhadap fenomena ini? Secara umum, Negara masih diam. Negara seakan-akan membiarkan milisi sipil meraja lela mengambil peran Negara, khususnya polisi, untuk memaksakan kehendaknya. Pada posisi ini, polisi seharusnya marah dan tegas mengambil sikap menolak serta melarang milisi sipil beroperasi dengan menggunakan kekerasan. Polisi harus marah ketika peran-peran konstitusionalnya diambil oleh milisi sipil. Jika memenuhi syarat, polisi harus menangkap pelaku kekerasan yang berlindung di balik organisasi-organisasi tertentu. Polisi harus berani. Hanya kepada polisi pemberani-lah masyarakat Indonesia berharap akan adanya jaminan keamanan.

Eko Riyadi, S.H., M.H.
Direktur PUSHAM UII

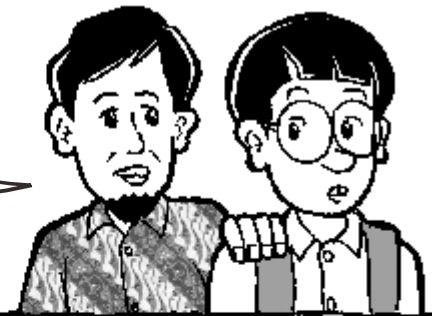


MILISI SIPIL ADALAH KELOMPOK ATAU ORGANISASI SIPIL YANG MEMAKAI SYMBOL DAN CARA-CARA MILITER DALAM AKSINYA





ENGGAK, MILISI SIPIL ITU ORGANISASI DI LUAR NEGARA TAPI SERINGKALI BERTINDAK DENGAN MENGGUNAKAN GAYA KEKERASAN YANG MESTINYA DILAKUKAN OLEH APARAT KEAMANAN NEGARA



Milisi Sipil Dalam Sejarah

MILISI SIPIL
DI INDONESIA
SUDAH ADA SEJAK
JAMAN PERJUANGAN
DAHULU

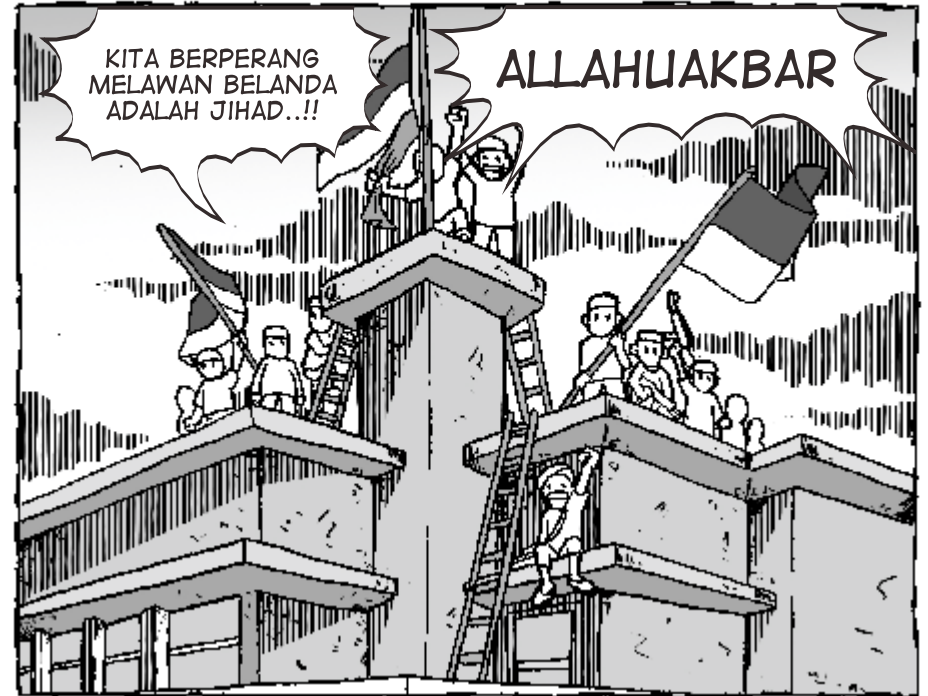


DI INDONESIA, MILISI SIPIL BANYAK
BERJASA DALAM MEMPERTAHANKAN
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA.
SEPERTI HIZBULLAH, BANSER NU DLL



KITA BERPERANG
MELAWAN BELANDA
ADALAH JIHAD...!!

ALLAHUAKBAR



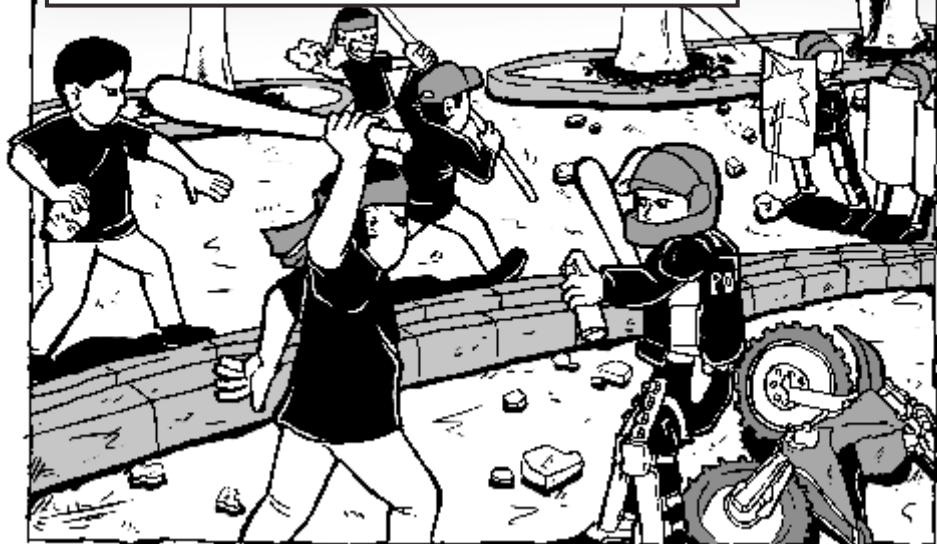
SETELAH INDONESIA MERDEKA,
BANYAK ANGGOTA MILISI YANG
TERLIBAT DALAM PEMERINTAHAN
DAN MENJADI TENTARA NEGARA



CUMA SETELAH
INDONESIA MERDEKA,
MILISI SIPIL SEMAKIN BANYAK
TERBENTUK, TAPI MALAH SEMAKIN
TERPECAH KEPADA KELOMPOK-
KELOMPOK DENGAN RAGAM
KEPENTINGAN



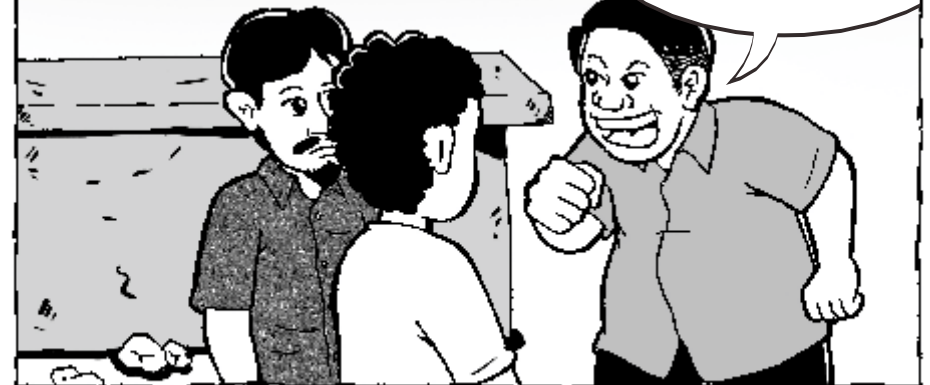
MILISI SIPIL CENDERUNG TIDAK TERKONTROL DAN
MELANGSUNGKAN AKSI YANG SERINGKALI TIDAK
BERSESUAIAN DENGAN TUJUAN BERNEGARA DAN
BERBANGSA



Macam-macam Milisi Sipil

MILISI SIPIL ADA BERMACAM-MACAM,
INTINYA MEREKA SEMACAM SEBUAH
ORGANISASI PENGAMANAN YANG
TERBENTUK ATAS DASAR BERBAGAI
KEPENTINGAN...

BUPATINYA
SEKARANG DARI
PARTAI KITA, AYO KITA
KUASAI SEMUA TEM-
PAT PARKIR



ADA MILISI SIPIL YANG
TERBENTUK KARENA
KEPENTINGAN POLITIK
(ADA PEMUDA PANCASILA,
SATGAS PARTAI POLITIK
SEPERTI GOLKAR,
NASDEM, DEMOKRAT,
PDI, DAN LAIN-LAIN

SIALAAN...
AKU DITIPU SAMA
ANTON...
KURANG AJAR





ADA MILISI SIPIL YANG TERBENTUK KARENA ETNIS,
SEPERTI FORUM BETAWI REMPUK, PAKSI KATON,
FORUM JOGJA REMBUK, DAN LAIN - LAIN



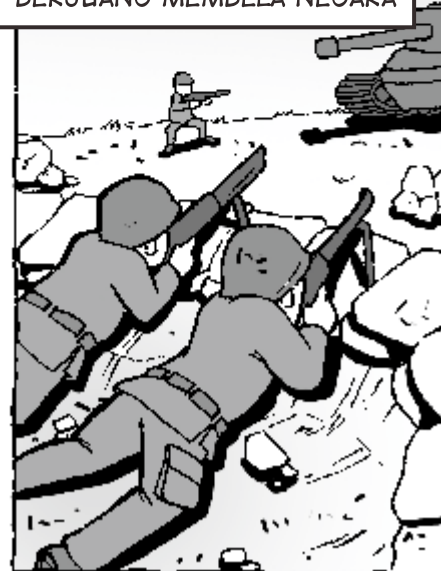
2

Aksi-aksi Milisi Sipil

CUKUP MIRIS MELIHAT PERBEDAAN AKSI MILISI SIPIL DI MASA PERJUANGAN DENGAN AKSI MILISI SIPIL SAAT INI...!!



DULU, MILISI SIPIL BERGERAK, BERJUANG MEMBELA NEGARA

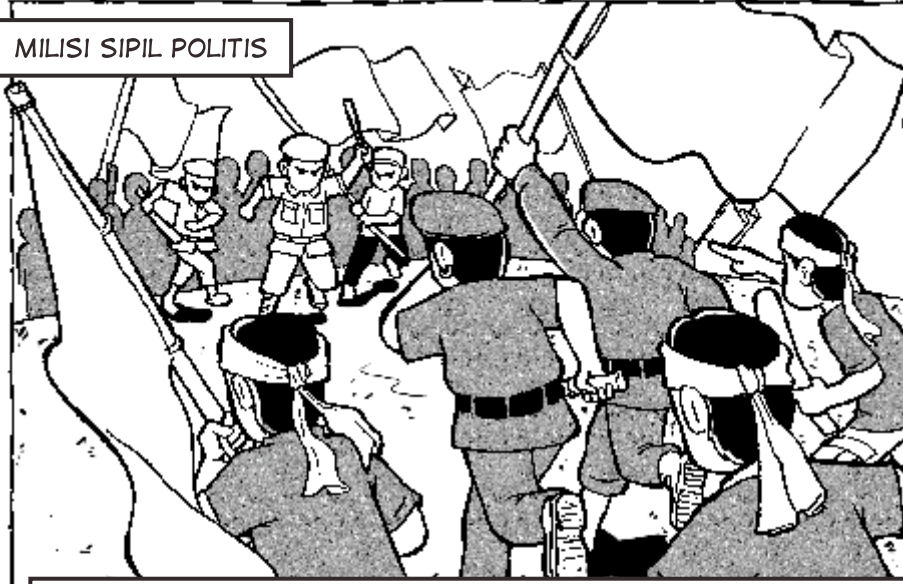


SAAT INI AKSI MILISI SIPIL LEBIH BANYAK MELANGGAR HUKUM DAN HAMPPIR SELALU MENGOBARKAN SEMANGAT KEKERASAN

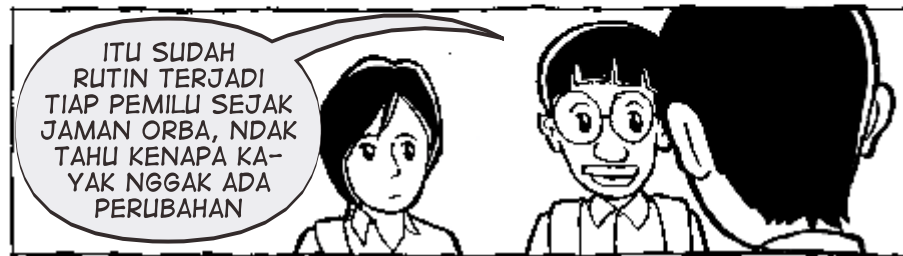




MILISI SIPIL POLITIS



TAWURAN ANTAR SATGAS PARTAI DALAM BEBERAPA KASUS PILKADA



MILISI SIPIL ETNIS

REBUTAN LAHAN PENGAMANAN DI JAKARTA OLEH FORUM BETAWI REMPUK



SATU LAGI CONTOH AKSI MILISI ETNIS, YANG BARU SAJA TERJADI DI YOGYAKARTA OLEH "KAWULA NGAYOGYAKARTA" (ALIANSI BERBAGAI MILISI SIPIL), TERKAIT KASUS CEBONGAN



KALAU KALIAN NGGAK SETUJU, BERARTI MENDUKUNG PREMANISME, YAAA..?!!

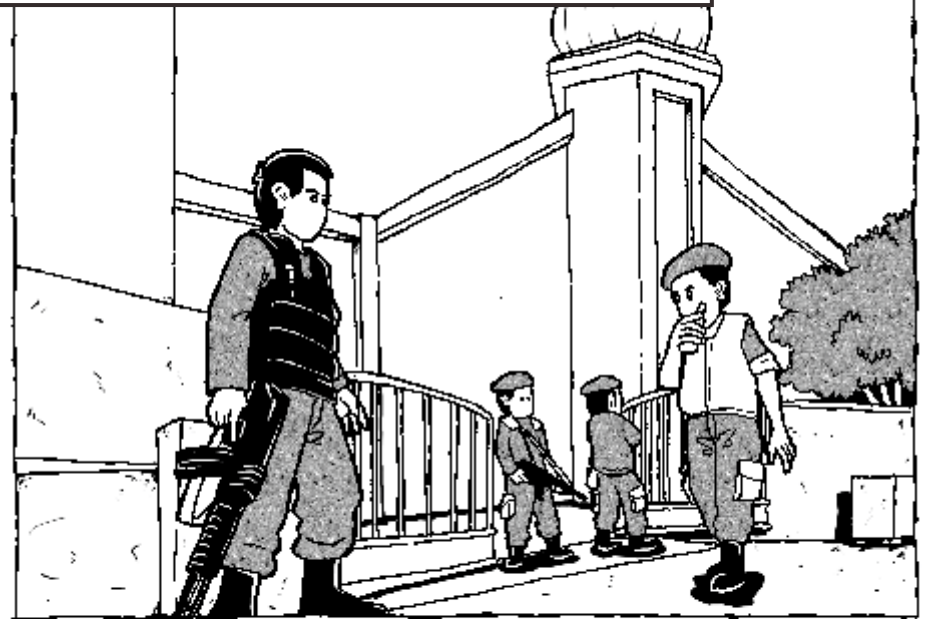
TAPI MAS, KAN NGGAK PERLU SAMPE MEMBLOKIR AKSES JALAN KE PENGADILAN MILITER & NGANCAM AKTIFIS YANG MEMANTAU PERADILAN

MILISI SIPIL BERNUANSA AGAMA



BENTROK, PEMBAKARAN RUMAH DAN PENGUSIRAN UMAT ISLAM SYIAH DI SAMPANG OLEH ALIANSI ORMAS

PENYANDERAAN WARGA AHMADIYAH DI TASIKMALAYA



MILISI SIPIL EKONOMIS

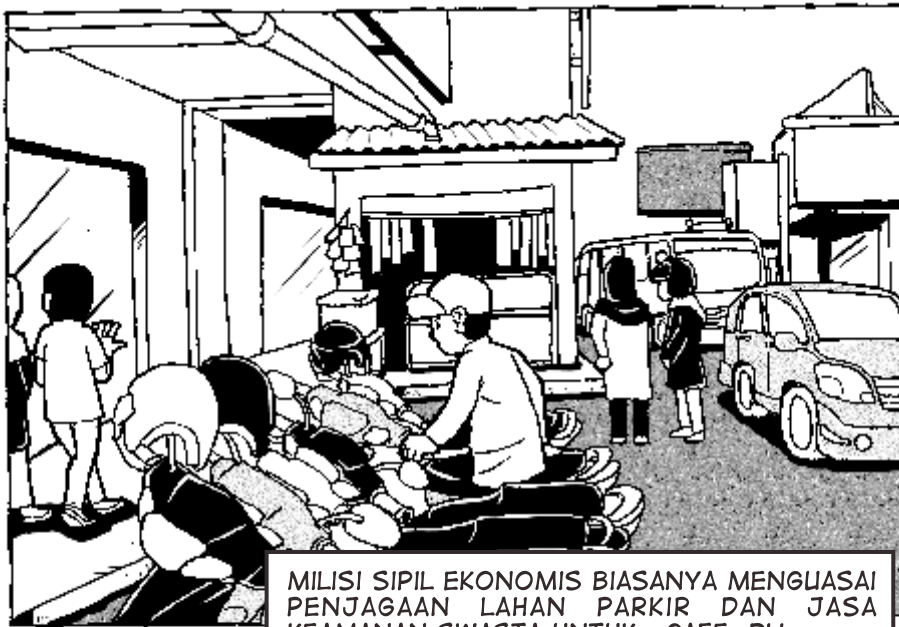
NAH, INI BARU MILISI SIPIL YANG EFISIEN

KOK BISA ?



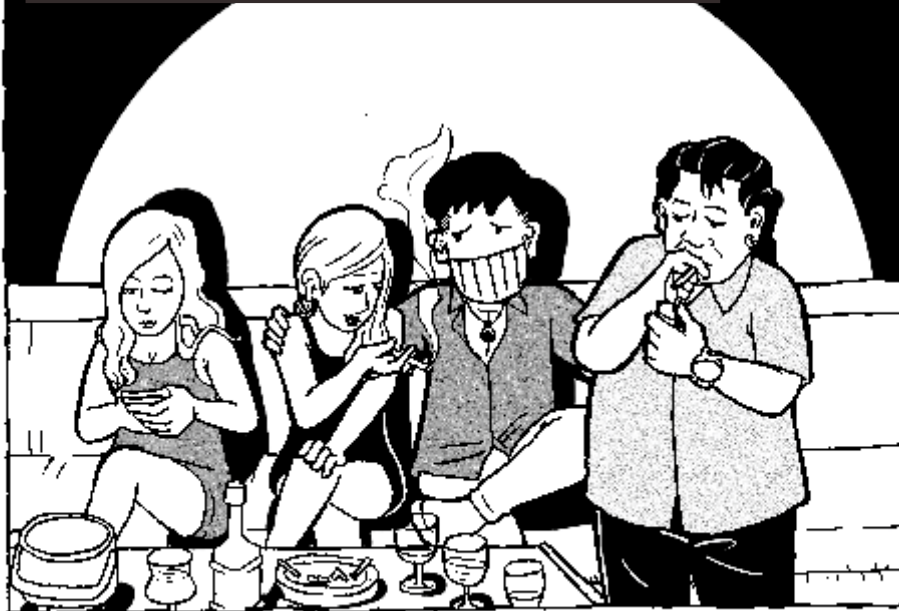
KAN EKONOMIS, HEMAT IRIT NGGAK BOROS KAN

PALALI PEANG...

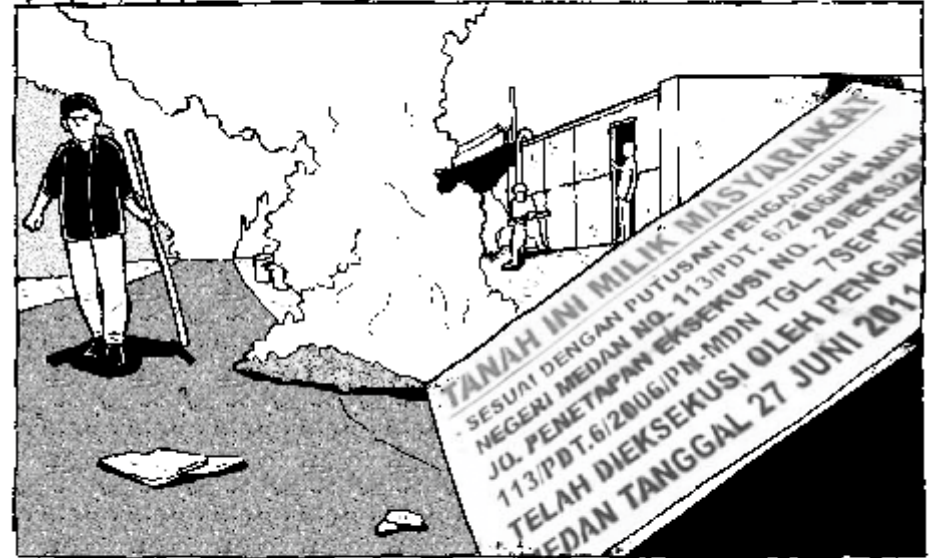


MILISI SIPIL EKONOMIS BIASANYA MENGUASAI PENJAGAAN LAHAN PARKIR DAN JASA KEAMANAN SWASTA UNTUK , CAFE DLL

JUGA TEMPAT HIBURAN DAN TEMPAT PROSTITUSI



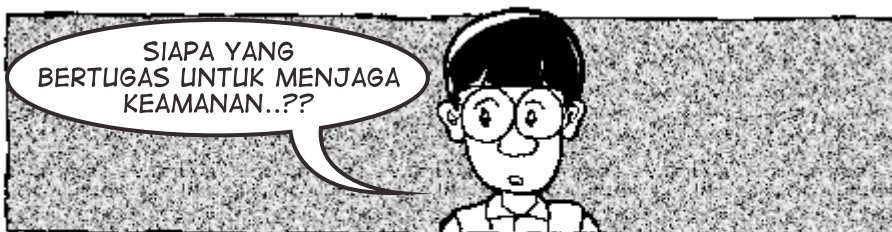
ADA JUGA AKSI MILISI SIPIL EKONOMIS YANG KEMARIN CUKUP HEBOH, DAN JADI BERITA BESAR, YAITU AKSI PENJAGAAN PAMSWAKARSA DALAM KASUS SENGKETA LAHAN RAKYAT DI MESUJI



BEBERAPA WARGA YANG JADI KORBAN MENGALAMI LUKA TEMBAK.. KALAU MEMANG SEMUA ITU AKSI MILISI SIPIL, NGERI BANGET MEREKA PUNYA SENJATA API



Peran Aktor Keamanan Dan Keprihatinan Sosial



PERAN APARAT PENEGAK HUKUM SUSAH TERLIHAT,
DENGAN TIDAK ADANYA PENEGAKAN HUKUM BAGI MILISI
SIPIL YANG JADI PELAKU KRIMINAL....



ADA APA INI...???

JIAAH...
TELAT PAK... SUDAH
ANCIUR NIH



RESPON APARAT DALAM KASUS YANG MELIBATKAN MILISI
SIPIL BIASANYA : FUNGSI INTELEJEN DAN BINMAS BIASANYA
TIDAK JALAN....



... DAN TIDAK ADA
FASILITASI DIALOG
YANG FAIR SEHING-
GA BERDAMPAK
KONFLIK LANJUTAN,
DAN PENINDAKAN
PELAKU KRIMINAL
DALAM KONFLIK
YANG MELIBATKAN
MILISI SIPIL SELALU
LEMAH DAN TIDAK
ADA PENJERAAN

LHA KALAU BACA
KASUS YANG GEDE GINI
DIBIARKAN SAJA PANTAS
SAJA KASUS SAYA JUGA
NGGAK TAMPAK PROSES
PENANGANANNYA KARE-
NA MUNGKIN DIANGGAP
PERKARA SEPELE



LHO, IBU ADA
KASUS APA..?

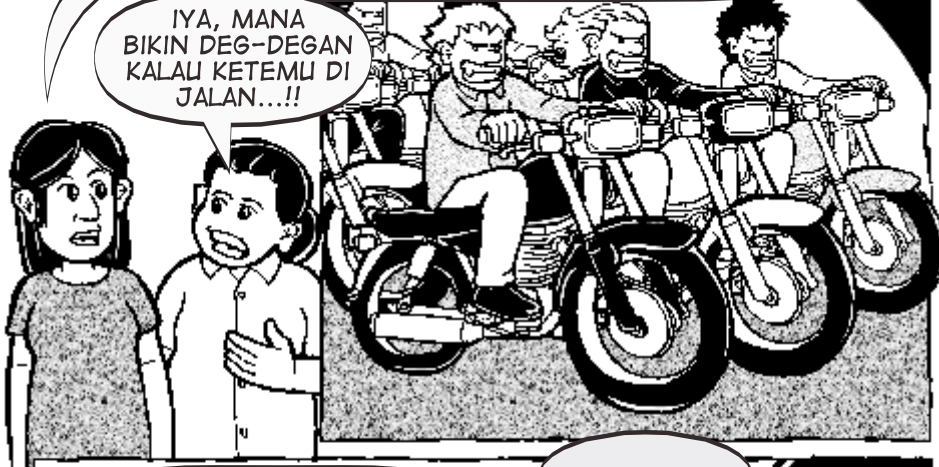
TOKO SAYA ITU
SELALU RUTIN DISURUH SETOR
KE ENTAH MAU DINAMAI APA ITU
NAMANYA, MILISI SIPIL ATAU
GANG PREMAN



WOO, DIPALAKI YA...??

BIBIT PEMBIARAN INI SUDAH SERING TERLIHAT, COBA TENGOK KALAU ADA KELOMPOK MOTOR YANG PADA BERGEROMBOL MESKI MELANGGAR ATURAN BIASANYA DIDIAMKAN SAJA

IYA, MANA BIKIN DEG-DEGAN KALAU KETEMU DI JALAN....!!



AH, NGGAK USAH PAKAI MODEL MOTOR ROMBONGAN GITU, SAYA SERING LIHAT KOK PEMBIARAN TERHADAP PELANGGARAN HUKUM DILAKUKAN POLISI DI DEPAN MATA MASYARAKAT UMUM....

APA ITU...??



COBA DIINGAT, IBU PASTI JUGA PERNAH LIHAT DI JALAN RAYA JOGJA AJA, ADA ORANG-ORANG TERTENTU YANG NAIK MOTOR NGGAK PAKAI HELM DIBIARIN BEGITU SAJA AMA POLISI

COBA PIKIR, TRUS APA BEDANYA MEREKA SAMA KITA..?



Tanggapan Masyarakat

TERUS TERANG, KAMI PRIHATIN, KARENA POLISI TAMPAK TEBANG PILIH DALAM PENEGAKAN HUKUM



KOK JADI KETULARAN PAK SBY?

GRRR... OKE, GANTI KATA-KATANYA

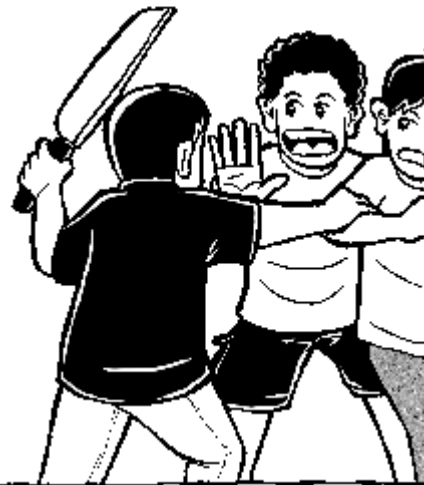
TERUS TERANG, KAMI, MASYARAKAT SANGAT SEDIH CAMPUR SEBEL KARENA POLISI TEBANG PILIH DALAM PENEGAKAN HUKUM



TURUNNYA KEPERCAYAAN MASYARAKAT KARENA PENEGAKAN HUKUM TIDAK JELAS DAN TIDAK TUNTAS



MASYARAKAT TIDAK MERASA NYAMAN DAN AMAN KARENA KEKERASAN RENTAN MENIMPA MEREKA



MASYARAKAT SEMAKIN KEHILANGAN JAMINAN PERLINDUNGAN HUKUM

UNTUK MENJAGA KEAMANAN KAMPUNG KITA BAGAIMANA KALAU PEMUDA KITA SURUH BIKIN LASKAR KEAMANAN DISINI.?



BOLEH JUGA TUH...

IYA, MALU TIDAK MALU, KITA MESTI MENJAGA KEAMANAN SECARA MANDIRI...!!!

LIHATLAH, YANG TERJADI KEMUDIAN JUSTRU MEMPERBESAR POTENSI KONFLIK...



KONFLIK HORIZONTAL SEMAKIN MENGUAT, HUKUM RIMBA SEMAKIN MENJADI-JADI, YANG MENANG ADALAH YANG KUAT DAN KONDISI ITU BERPOTENSI MENDORONG DESINTEGRASI BANGSA



Polisi Semestinya

POLISI MESTINYA MENJADI PENJAGA KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT, BERTUGAS MELINDUNGI, MENGAYOMI, MELAYANI MASYARAKAT, SERTA MENEGAKKAN HUKUM SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PASAL 30 AYAT 4 UUD 1945, PASAL 4 UU NO. 2 TAHUN 2002 TENTANG KEPOLISIAN



POLISI MESTINYA MEMILIKI STRATEGI UNTUK MENANGANI DAN MENGARAHKAN AKSI-AKSI MILISI SIPIL KE ARAH YANG POSITIF, SEPERTI MENDUKUNG KEBERSAMAAN ANTAR PERBEDAAN, MENJAGA HAK BERIBADAH, DAN LAIN-LAIN

YUK KITA RAME-RAME
BERSIHIN SELOKAN MAMPET INI
BIAR NGGAK BANJIR...

AYO.. AYOO



PAK, KALAU KITA RAME-RAME
BERSIHIN JUGA PARA PENJUAL MIRAS OPLOSAN
PAK POLISI MAU ENGGAK ...?? BIAR LINGKUNGAN
KITA BERSIHNYA LAHIR BATIN

AWAS...
JANGAN JAWAB
"WANI PIROOO"
LHOO..



